

## **BABA V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kecerdasan emosional peserta didik

Terdapat beberapa bentuk kecerdasan emosional peserta didik di sekolah SDIT DHIA EL WIDAD yang mana meliputi, mengenali emosi diri, peserta didik dapat mengendalikan emosinya, peserta didik dapat memotivasi diri sendiri, peserta didik dapat mengenali emosi orang lain, dan peserta didik dapat memotivasi orang lain

2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik

Dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik, guru pendidikan agama Islam di sekolah SDIT DHIA EL WIDAD menggunakan beberapa peran yang dianggap paling efektif.

- a. Peran guru pendidikan agama Islam sebagai tauladan, Peran ini ditujukan agar peserta didik dapat meniru setiap perilaku dari gurunya, oleh karena itu ketika ingin membentuk karakter peserta didik maka dimulailah dari gurunya.
- b. Peran guru pendidikan agama Islam sebagai pemberi motivasi, Hal ini sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta

- didik, karena dengan motivasi peserta didik mempunyai dorongan menjadi seseorang yang lebih baik dan memiliki kecerdasan emosional
- c. Peran guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing, peran ini guru lakukan untuk membimbing peserta didik agar menjadi seseorang yang lebih baik dan dapat mengatur emosional dengan baik.
  - d. Peran guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator, peran ini dilakukan sebagai penilaian sampai mana peserta didik memahami pembelajaran yang telah diajarkan.
3. Faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik
- a. Faktor pendukung, adapun faktor pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di sekolah SDIT DHIA EL WIDAD diantaranya adalah semua guru pembelajaran, lingkungan, orang tua dan media.
  - b. Faktor penghambat, Adapun faktor yang menghambat peran guru pendidikan agama Islam di sekolah SDIT DHIA EL WIDAD adalah waktu dan lingkungan keluarga yang acuh dan kurang memperhatikan aktivitas anaknya.

## **B. Rekomendasi**

Setelah penulis melakukan penelitian di sekolah SDIT DHIA EL WIDAD desa sari mulya, kecamatan sungai loban dan menganalisis hasilnya, sehingga ada beberapa rekomendasi yang bisa penulis sampaikan pada bab penutup ini.

1. Kepada kepala sekola dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sehingga dapat meningkatkan peran guru dalam mngembangkan kecerdasa emosional peserta didik agar peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan emosionalnya.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik agar peserta didik mempunyai kecerdasan emosional.
3. Kepada Orang tua agar dapat lebih memperhatikan anaknya agar penerapan di sekolah dapat menjadi kebiasaan.
4. Kepada Peserta Didik agar menjadi informasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.
5. Kepada Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan maupun bahan acuan dan sisi lain yang belum digarap pada skripsi ini bisa dilanjutkan.